

**Pengaruh Tenaga Kerja, Modal usaha dan Karakteristik Kewirausahaan
Terhadap Keberhasilan UMKM
(Studi Kasus Pada Usaha Sektor Makanan dan Minuman)**

**Ermawati *)
Mohammad Rizal **)
Mohamad Bastomi ***)**

Email : ermaunisma@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of Labor, Business Capital and Entrepreneurship Characteristics on the Success of MSME in Case Studies in MSME Businesses in the Food and Beverage Sector. The population used in this research is MSME in the Food and Beverage sector in Malang City with a total of 1474 according to the 2023 Central Statistic Agency Address. The sample taken was 93 respondents using a purposive sampling approach, namely sampling using the Slovin formula.

Based on the results of this research, it is known that Labor, Business Capital and Entrepreneurship Characteristics Affect the Success of MSME in the Food and Beverage Sector in Malang City. Labor has a significant influence on the success variable of MSME in the Food and Beverage Sector in Malang City. Business Capital has a significant influence on the success variable of MSME in Malang City.

Keywords: Labor, Business Capitas, Entrepreneurship Characteristics and Succes Of UMKM

Pendahuluan

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang, sehingga tidak terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan. Pembangunan ekonomi pada negara berkembang mempunyai tujuan utama, yaitu menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih baik dan hasilnya mampu dinikmati oleh masyarakat. Adanya pembangunan diharapkan dapat membuat perubahan ke arah lebih baik dari taraf hidup sebelumnya karena salah satu indikator dari pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi (Verawati, 2019).

Kegiatan ekonomi adalah usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Dengan perkembangan zaman lapangan pekerjaan semakin sulit sedangkan jumlah tenaga kerja semakin besar. Berikut adalah jumlah penduduk usia kerja dan jumlah pengangguran :

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk usia kerja mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun. Sedangkan jumlah pengangguran mengalami penurunan disetiap tahun tetapi masih diangka yang mengkhawatirkan. Dikutip dari BPS bahwa setiap tahun pemerintah harus menyediakan 3,6 juta lapangan kerja baru. Maka diperlukan solusi untuk dapat menurunkan angka pengangguran dengan cara selain oleh pemerintah. Solusi tersebut adalah dengan membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau Rp8.573,89 triliun, sedangkan UMKM mampu menyerap 97 persen dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4 persen dari total investasi di Indonesia (Nasution, 2023). Selain itu UMKM juga berperan mampu menyumbang devisa bagi negara, adapun beberapa sumber devisa tersebut antara lain terjadinya ekspor barang dan jasa ke negara lain serta kehadiran wisatawan asing yang berbelanja di dalam negeri (Putri & Nailufar, 2022). Sehingga pemerintah melihat UMKM menjadi sektor yang dapat dimaksimalkan demi mendukung ekonomi Indonesia. Baik UMKM yang bergerak di bidang F&B, sumber daya alam, atau di bidang *startup*.

UMKM adalah salah satu alasan ekonomi Indonesia saat terjadi Covid-19 dapat bertahan dari resesi ekonomi global. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno mengungkapkan bahwa UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam membentuk PDB, penyerapan tenaga kerja, dan menjadi penggerak ekonomi kreatif. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian (Nasution, 2023 hal 12). Berikut jumlah UMKM yang berada di Indonesia:

UMKM juga menjadi favorit masyarakat membuka usaha di kota wisata dan kota pendidikan termasuk di kota Malang. Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan yang menjadi salah satu kota tujuan para pelajar maupun mahasiswa dari berbagai daerah, hal ini menjadi potensi besar bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya di kota Malang, khususnya di sektor makanan dan minuman. Dikutip dari BPS bahwa secara nasional UMKM yang bergerak di bidang makanan sebesar 36% atau sebesar 4,21 juta unit usaha. Berikut data jumlah UMKM yang bergerak di sektor makanan di kota Malang tahun 2020 dan 2022.

Keberhasilan UMKM juga dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, modal usaha, dan karakteristik kewirausahaan dari UMKM tersebut. Hal tersebut menjadikan UMKM dapat bersaing dengan usaha yang lebih besar. Maka dengan beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM diharapkan semua elemen terutama pemerintah memberikan dukungan terhadap keberhasilan dari UMKM itu sendiri.

Menurut Widyanto (2019) tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM batik di kelurahan Kraden kota Pekalongan. Sejalan juga dengan penelitian dari Taufik (2023) bahwa tenaga kerja yaitu sumber daya manusia merupakan mesin utama dari sebuah perusahaan. Maka berhasil dan tidaknya sebuah usaha juga dipengaruhi dari tenaga kerja. Tenaga kerja yang dicari juga harus berkompeten dan berdaya saing tinggi agar dapat mencapai visi dan misi dari perusahaan. Ketika tenaga kerja yang berkompeten sudah dimiliki selanjutnya adalah modal.

Dalam penelitian dari Setiaji (2018) diketahui bahwa modal usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Kedungleper Kabupaten Jepara. Modal dapat berasal dari pinjaman bank, uang pribadi pemilik usaha, melakukan kerjasama dengan beberapa rekan kerja, dan CSR dari sebuah perusahaan. Sehingga ketika modal sudah tercukupi maka UMKM dapat menjalankan bisnis dan strategi yang sudah dirancang sebelumnya. Selain modal juga dibutuhkan karakteristik kewirausahaan untuk UMKM dapat berkembang.

Menurut Fauzi (2020) bahwa karakteristik sebuah usaha berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap keberhasilan UMKM. Sejalan juga dengan Oktaviany (2023) dikatakan bahwa karakteristik sebuah usaha juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Ketika karakteristik kewirausahaan dapat diterima oleh konsumen maka keberhasilan UMKM semakin baik. Karakteristik wirausaha dapat berupa kualitas bahan makanan dan minuman yang disajikan, tempat yang bagus, harga uang murah atau mahal. Sehingga segmentasi konsumen dapat dibentuk dan dipenuhi dengan baik.

Banyaknya pelaku UMKM yang semakin berkembang dari tahun ke tahun yang dituntut akan inovasi dan mengembangkan usaha yang dijalani. Namun, masih banyak beberapa pelaku UMKM yang belum mengetahui seberapa penting Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha pada suatu usaha. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha UMKM Sektor Makanan dan Minuman)”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal usaha, karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan umkm
2. Apakah pengaruh tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan umkm
3. Apakah pengaruh modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan umkm
4. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh parsial terhadap keberhasilan umkm

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal usaha dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Malang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM di Kota Malang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai bahan pembelajaran, wawasan, serta ilmu pengetahuan yang kas mengenai Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Malang sehingga dapat menerapkan pengetahuan tersebut.
2. Penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi, manfaat dan menjadi bahan masukan bagi para UMKM di Kota Malang dalam melakukan pelayanan dan memberikan fasilitas yang baik bagi pelanggan agar selalu setia dan percaya terhadap UMKM di Kota Malang.
3. Penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi penguasa atau pemerintah tahu untuk dapat mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan usahanya agar mampu meningkatkan pendapat usahanya.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Tenaga Kerja

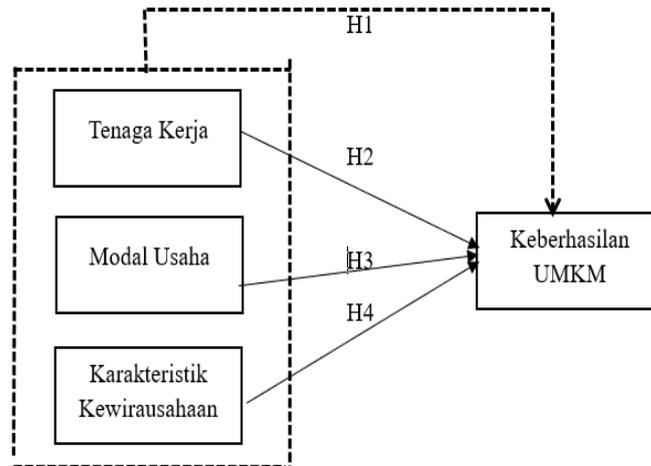
Menurut Rini (2016) tenaga kerja adalah orang yang diberdayakan dalam sebuah usaha dengan tujuan mencari upah. Tenaga kerja menurut Taufik (2023) adalah sumber daya manusia yang membantu sebuah perusahaan agar mencapai visi dan misi yang telah dirancang. Sehingga dapat disimpulkan tenaga kerja adalah orang yang direkrut untuk mencapai visi dan misi sebuah perusahaan dengan tujuan mencari gaji.

Modal Usaha

Menurut Istinganah (2019) modal merupakan kekayaan yang dimiliki pemilik usaha baik dalam bentuk barang dan uang guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Modal ini digunakan oleh pemilik usaha untuk menjalankan usahanya agar usahanya dapat berkembang. Faktor produksi modal usaha antara lain berbagai jenis mesin, bahan bakar, peralatan, dan bahan baku.

Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan menurut Bismala (2021) yaitu adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan adalah ciri khusus yang dimiliki oleh sebuah usaha yang berasal dari dirinya sendiri atau lingkungan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Uji Parsial = 

Uji Simultan = 

X1 : Tenaga Kerja

X2 : Modal Usaha

X3 : Karakteristik Kewirausahaan

Y : Keberhasilan UMKM

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yaitu metode berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat Kuantitatif (Statistik) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:17). Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman yang ada di kota Malang. Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni-Desember 2023 yang bertempat UMKM Sektor Makanan dan Minuman yang ada di kota Malang.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor Makanan dan Minuman di Kota Malang dengan jumlah 1474 orang. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan sebanyak 93 responden dengan menggunakan rumus Slovin.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen berupa ujian Reabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejumlah mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konstituen lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Sedangkan uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kusioner.
2. Uji normalitas Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas residu, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali 2016:154).
3. Uji Asumsi Klasik berupa Uji Multikolinieritas uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan Uji Heterokedastisitas menyatakan bahwa bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memastikan korelasi antara variable independen terhadap variable dependen.
5. Pengujian Hipotesis berupa Uji F (Uji Simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan terhadap variable dependen. dan Uji T (Uji Secara Parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari setiap variabel dependen. dan koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Kusioner yang telah disebar diperoleh hasil responden sebanyak 93 pelanggan yang terdiri dari 23 pelanggan laki-laki (24%), dan 70 perempuan (76%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

Uji Validitas

Dalam uji validitas dapat diketahui bahwa nilai r hitung tiap variable pada kolom total *correlation* lebih besar dari r table maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument tersebut dinyatakan valid.

Uji Realibitas

Dalam hasil Uji reliabilitas pada pada 3 diatas menunjukkan bahwa seluruh item variabel yang digunakan adalah reliabel, yaitu dimana untuk masing-masing item variabel mempunyai nilai r Alpha lebih dari 0,6 artinya bahwa alat ukur ini mampu menghasilkan data yang dapat di percaya.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas sebaran data dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z-score 0,887 dengan sig. K-S sebesar 0,357 > 0,05, maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yang mana pada variabel X1 diperoleh 0,425, variabel X2 sebesar 0,436, sedangkan variabel X3 di peroleh nilai 0,473.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi karena nilai signifikansi masing- masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah persamaan dari uji regresi linier berganda penelitian ini:

$$Y = 0,543 + 0,310 X_1 + 0,402 X_2 + 0,502 X_3 + e$$

1. Konstanta sebesar 0,543 menunjukkan bahwa apabila Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan tidak ada maka Keberhasilan UMKM bernilai positif.
2. Koefisien regresi (B1) menunjukkan nilai variabel Tenaga Kerja (X_1) sebesar 0,310 ini menyatakan bahwa harga terhadap Keberhasilan UMKM memiliki nilai positif yang artinya apabila variabel Tenaga Kerja meningkat maka Keberhasilan UMKM meningkat.
3. Koefisien regresi (B2) menunjukkan nilai variabel Modal Usaha (X_2) sebesar 0,402 ini menyatakan bahwa modal usaha terhadap Keberhasilan UMKM memiliki nilai positif yang artinya apabila variabel modal usaha meningkat maka Keberhasilan UMKM meningkat.
4. Koefisien regresi (B3) menunjukkan nilai variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_3) sebesar 0,502 ini menyatakan bahwa Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM memiliki pengaruh positif yang artinya apabila variabel Karakteristik Kewirausahaan meningkat maka Keberhasilan UMKM meningkat.

Hasil Uji parsial

Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Tenaga Kerja (X_1)
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable Tenaga Kerja menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 3,145 dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
2. Variabel Modal Usaha (X_2)
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel modal usaha menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 3,820 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.
3. Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_3)
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Kerakteristik Kewirausahaan menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 3,578 dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UMKM.

Uji Simultan

Koefisien Determinasi (R^2) dari nilai anova dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini variabel tenaga kerja, modal usaha, Karakteristik Kewirausahaan diterima. Artinya model regressio variabel tenaga kerja, modal usaha, Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji ini seluruh nilai adjusted R square ialah 0.584 yang berarti seluruh variabel independen yaitu, tenaga kerja, modal usaha, Karakteristik Kewirausahaan mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 58,4% terhadap variabel dependen yaitu Keberhasilan UMKM. Sedangkan nilai 41,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Kerakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) pada tabel anova lebih kecil dari taraf signifikansi. Hal tersebut dapat dilihat pada uji F yang diketahui bahwa

nilai signifikan. Hal tersebut berarti hipotesis pertama (H1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Pada item pertanyaan menyatakan, Bisnis yang saya jalankan akan terus berkembang di masa depan. Disini menjelaskan apabila seseorang menjalankan bisnis akan berkembang, Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan berkaitan dengan keberhasilan UMKM. Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan menjadi faktor paling penting dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM. Terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan terhadap UMKM Sektor Makanan dan Minuman di didasarkan pada variabel Tenaga Kerja, Modal Usaha, dan Karakteristik Kewirausahaan pada variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari taraf signifikansi. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t yang diketahui bahwa nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara positif dan signifikan pengetahuan tenaga kerja Terhadap keberhasilan UMKM. Hal tersebut berarti hipotesis kedua (H2) diterima. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pada item pertanyaan yang menyatakan, “Saya memiliki kualitas yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan”, kualitas yang baik sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja berkaitan pula dengan keberhasilan UMKM tersebut. Dapat diartikan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi tenaga kerja yang diberikan oleh UMKM Sektor Makanan dan Minuman. Menunjukkan tenaga kerja yang dimiliki oleh UMKM cukup bagus. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan diatas bahwasanya semakin bagus tenaga kerja yang diberikan oleh UMKM terhadap nasabah maka akan semakin besar keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Pengaruh Modal Usaha terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari taraf signifikansi. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t yang diketahui bahwa nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara positif dan signifikan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM. Hal tersebut berarti hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pada item pertanyaan menyatakan, Saya yakin usaha yang dijalankan setelah penambahan modal akan berkembang. Pada item ini apabila modal lebih banyak sebuah usaha akan semakin berkembang berkaitan dengan keberhasilan UMKM apabila usaha modalnya bagus usaha juga merasakan kemajuan. Modal Usaha menjadi faktor paling penting dalam mempengaruhi Keberhasilan UMKM. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa Modal Usaha mengakibatkan keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari taraf signifikansi. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t yang diketahui bahwa nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara positif dan signifikan Karakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM. Hal tersebut berarti hipotesis keempat (H4) diterima.

Item pertanyaan menyatakan, Saya merencanakan masa depan untuk kemajuan perusahaan. Majunya Karakteristik Kewirausahaan berkaitan dengan Keberhasilan UMKM tersebut.

Karakteristik Kewirausahaan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam mengajukan pembiayaan, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan Karakteristik Kewirausahaan sangat bagus jadi keberhasilan UMKM tambah meningkat.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Tenaga Kerja, Modal Usaha, Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh simultan terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.
3. Modal Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.
4. Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sektor Makanan dan Minuman.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada UMKM Sektor Makanan dan Minuman.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, sehingga hasil jawaban responden hanya terpaku sesuai pilihan jawaban yang disediakan dalam kuisioner.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mencari atau menambah variabel lain untuk digunakan dalam melakukan penelitian Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM.
2. Untuk meningkatkan kinerja UMKM lebih banyak lagi, UMKM dapat memberikan inovasi produk atau layanan yang mempunyai keunikan tersendiri.

Referensi

- Aprilia (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan.
- Apriliani (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik.
- Asdani (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.
- Bambang (2022). Peningkatan pengetahuan kreatifitas dan karakteristik kewirausahaan.
- Bismala (2021). Eksplorasi Karakteristik Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil Menengah.
- Darma (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda)*.
- Fatwa (2018). Economic Education Analysis Journal Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM BATIK.
- Fajri (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh

- Fauzi (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hamzah.(2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti (2020). Kewirausahaan dan UMKM.
- Hayati (2021). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik Semarang di Kota Semarang.
- Herawaty (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumah Produksi Pempek di Kota Jambi).
- Nasution (2023). Keterkaitan UMKM Dalam Mengurangi Kemiskinan.
- Oktaviany (2023). Pengaruh Modal Usaha, Harga Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Sentra Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.
- Permatasari (2015). Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun.
- Pradana (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele Di KOTA MADIUN.
- Putra (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kota Padang.
- Putri (2022). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Kompas.com*.
- Rini (2019). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.
- Rini (2016). Relevansi sikap berakuntansi pelaku UMKM muda dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sarfiah (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa.
- Safitri (2018). Pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di desa kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- Santi (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh.
- Silitonga (2022). Modal Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha.
- Siswanti (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsono (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taufik (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Ermawati*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Mohammad Rizal**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma